

Curhat Mahasiswa Tentang Kuliah Daring Selama Pandemi



Salah satu kuliah daring di Universitas Malikussaleh selama pandemi Covid-19. Foto: Ayi Jufridar.

PANDEMI Corona telah mengubah semua sendi kehidupan. Semua aktivitas dilakukan secara *online*, karena adanya larangan keluar rumah guna memutus mata rantai penyebaran virus yang telah menelan banyak korban. Konsep pendidikan juga berubah, tadinya proses belajar mengajar dilakukan secara tatap muka, sekarang menggunakan berbagai aplikasi jejaring sosial.

Hal ini ternyata sangat membosankan dirasakan sebagian besar mahasiswa Universitas Malikussaleh (Unimal). Hal tersebut terungkap dalam curhatan mahasiswa belajar daring, Jumat (15/5/2020).

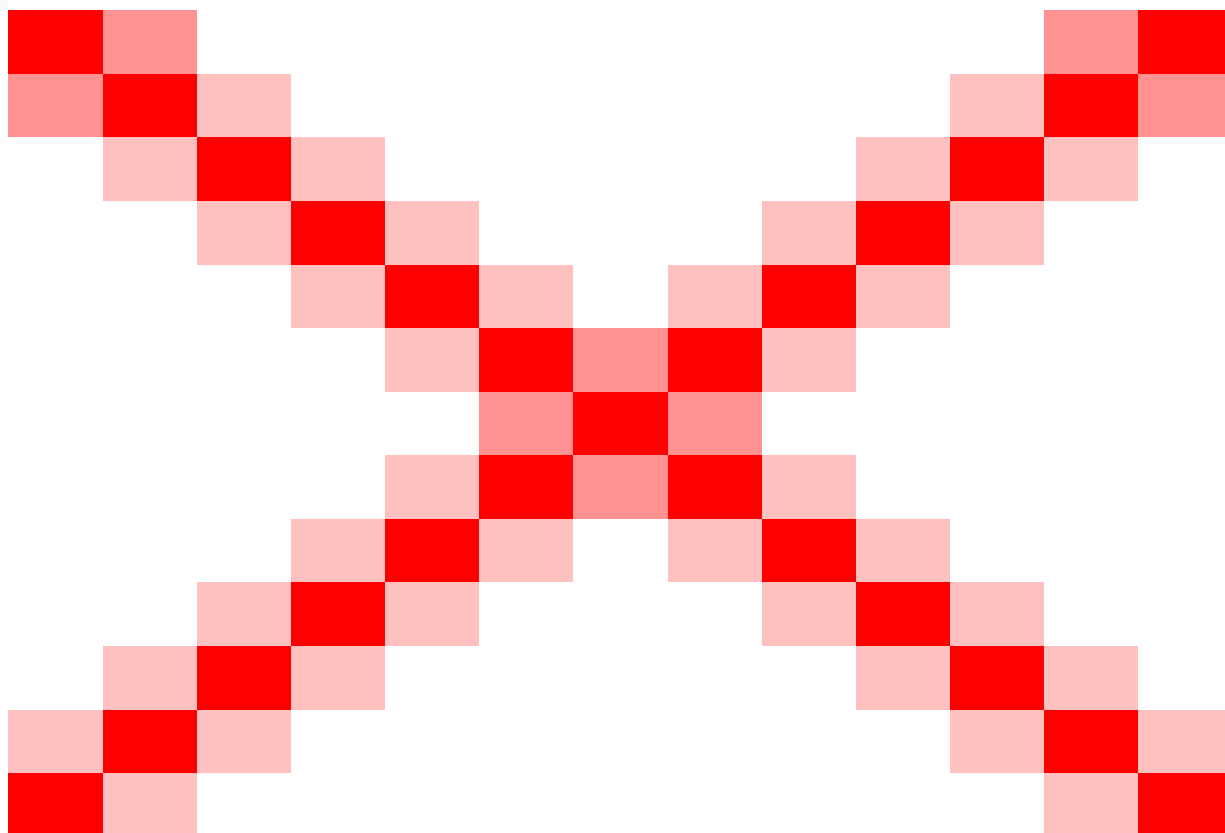
Banyak mahasiswa mulai mengeluhkan proses perkuliahan dilakukan secara daring. Mulai adanya kebosanan dengan sistem ini, banyaknya tugas yang diberikan dosen, dan adanya kerinduan untuk berjumpa dengan kawan-kawan serta ingin merasakan kuliah tatap muka yang menurut mereka sangat membantu dalam memahami ilmu secara efektif.

“Saya kebingungan apabila mendapat tugas dari dosen, karena semua dosen kasih tugas dan tugasnya itu sangat banyak, dosen yang kasih tugas menggambar, ada yang suruh meringkas buku, ada juga dosen yang menyuruh kita membuat karangan sendiri,” keluh Muhammad Abrar, Mahasiswa Teknik Sipil Unimal.

Tambahnya, yang lebih membingungkan lagi, kadang-kadang tugas diberikan sudah melebihi kapasitas. “Belum siap tugas yang satu, saya sudah mendapatkan tugas yang lain, itu belum lagi tugas saya di rumah. Di rumah saya harus disiplin membagi waktu antara membuat tugas perkuliahan dan membantu pekerjaan orang tua di rumah,” tandasnya.

Berbeda dengan teman sekelasnya, Cut Fika Listya malah mengeluhkan sinyal internet yang tidak stabil ketika sedang mengikuti perkuliahan secara daring, sehingga banyak materi yang tidak dipahaminya akibat terputusnya jaringan internet.

“Tempat saya agak susah sinyal, makanya banyak meteri kadang-kadang tidak jelas, tambah lagi saya harus menyediakan kuota tiap harinya, kadang saya membeli kuota tiap minggu, kadang juga tiap hari, karena kuliah *online* itu memakan kuota lumayan banyak dan kami mahasiswa harus meminta uang kepada orang tua. Tapi Alhamdulillah, Unimal sudah memberikan kami kuota 4GB,” ujarnya.



Tanggal: 17 May 2020

Post by: [ayi](#)

Kategori: [Feature](#),

Tags: [Unimal](#), [Aceh](#), [Unimal Hebat](#), [Covid19](#), [Kuliah Online](#),